

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Jalur pendidikan pun dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mencetak generasi muda bangsa yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ada tiga variabel yang saling berkaitan. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru menempati kedudukan sentral sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menerjemah nilai-nilai yang ada dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses belajar mengajar di sekolah. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga diperoleh hasil belajar, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai

pendidik sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Dimiyati (2010:51) berpendapat bahwa

“Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran”. Melalui partisipasi seorang siswa akan dapat memahami pelajaran dari pengalamannya sehingga akan mempertinggi hasil belajarnya.

Tidak hanya itu, proses pembelajaran biologi adalah proses yang menyeluruh dan saling berhubungan antara materi biologi yang satu dengan lainnya. Konsep awal yang diterima siswa menjadi syarat untuk penguasaan konsep berikutnya. “Pengetahuan awal siswa pada setiap pengalaman belajarnya akan berpengaruh terhadap bagaimana mereka belajar dan apa yang dipelajari selanjutnya” (Triyanto 2011:21). Dengan demikian diperlukan metode penyampaian materi yang tepat, yang dapat memberdayakan siswa baik dari segi akademik maupun kecakapan sosial, dapat memecahkan masalah dengan sifat terbuka dan suatu pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, sehingga tujuan pendidikan dengan kurikulum13 dapat tercapai.

Salah satu alternatif lainnya yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. “Model ini membagi kelompok berdasarkan kemampuan belajar siswa. Siswa diberi materi yang sama dan diharuskan untuk menjawab pertanyaan yang ada dan tidak boleh saling memberi jawaban satu sama lain” (Kurniasih, 2015:25). Suasana belajar dapat berlangsung menarik karena antar siswa yang satu dengan yang lain saling bersaing untuk menjadi yang terbaik dan antusias dalam menjawab semua pertanyaan yang ada.

Model ini dapat digunakan pada siswa yang malas belajar dan hanya bermain-main pada proses belajar mengajar terjadi karena semua siswa harus aktif mencari menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran”. Melalui

partisipasi seorang siswa akan dapat memahami pelajaran Suasana belajar dapat berlangsung menarik untuk dapat meningkatkan hasil belajar sehingga ada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Aliran Energi Dan Daur Biogeokimia serta Ekosistem Bagi Kehidupan Menggunakan Model *STAD* Di Kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Aliran Energi Dan Daur Biogeokimia serta Ekosistem Bagi Kehidupan Menggunakan Model *STAD* Di Kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Seberapa besar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Aliran Energi Dan Daur Biogeokimia serta Ekosistem Bagi Kehidupan Menggunakan Model *STAD* Di Kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Tahun Pelajaran 2016/2017

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Aliran Energi Dan Daur Biogeokimia serta Ekosistem Bagi Kehidupan Menggunakan Model *STAD* Di Kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Aliran Energi Dan Daur Biogeokimia serta Ekosistem Bagi Kehidupan Menggunakan Model *STAD* Di Kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Tahun Pelajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi murid
Sebagai ilmu pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas dalam belajar
2. Bagi guru
Sebagai bahan kajian untuk menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar.
3. Bagi sekolah
Menjadikan sekolah yang dapat mengembangkan inovasi baru dalam pembelajaran dan meningkatkan wawasan baik guru maupun siswa.
4. Bagi peneliti
Sebagai pengetahuan baru untuk menambah wawasan sehingga dapat menjadi calon guru yang profesional.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *STAD* dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan bertambah motivasi dalam belajar.
2. Materi ekosistem merupakan materi pelajaran yang berisi hal-hal yang yang berhubungan dengan hubungan timbal balik dengan lingkungan.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal, penggunaan model *STAD* dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui suatu penilaian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Aliran Energi Dan Daur Biogeokimia serta Ekosistem Bagi Kehidupan Menggunakan Model *STAD* Di Kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Tahun Pelajaran 2016/2017 tergolong dalam kategori baik.